**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari seluruh uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan secara umum dari pembahasan tentang “Peran KH. Ghalib dalam Pendidikan Islam” yang telah penulis teliti. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut :

1. KH. Ghalib merupakan salah seorang pejuang dan ulama tradisional. Beliau dilahirkan pada tahun 1899 di Kampung Modjosantren, Krian, Jawa Timur. Ayahnya bernama K. Rohani bin Nursihan dan ibu Muksiti.
2. KH. Ghalib adalah seorang yang sangat gigih dalam perjuangannya, dan beliau tidak hanya berperan aktif dalam pendidikan Islam namun dalam berperan dalam perjuangan melawan penjajah. Beliau yang pertama membangun masjid di Pringsewu dan mendirikan pondok pesantren di Pringsewu.
3. Pondok Pesantren KH. Ghalib yang sekarang telah berubah menjadi yayasan KH. Ghalib, sejak awal berdirinya hingga sekarang telah mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Perkembangan pondok pesantren KH. Ghalib ditandai dengan adanya pergantian pemimpin dan penambahan jumlah lembaga pendidikan yang diselenggarakannya.
4. Pondok pesantren KH. Ghalib mengalami masa kejayaannya pada masa kepemimpinan KH. Ghalib, terutama pada tahun 1935 ketika Madrasah Salafiyah didirikan. Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah santri yang menuntut ilmu di Madrasah Salafiyah hingga jumlahnya mencapai 1000 orang. Santri-santri tersebut tidak hanya berasal dari Lampung tetapi juga berasal dari daerah lainnya seperti Jambi, Bengkulu, Palembang dan Padeglang
5. Meninggalnya KH. Ghalib pada tanggal 16 November 1949 merupakan awal titik surut pondok pesantren KH. Ghalib. Pada saat itu, hampir semua kegiatan pesantren tidak berjalan selama enam tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi pesantren yang rusak parah akibat diobrak abrik Belanda serta banyaknya para santri dan ustadz yang memilih kembali ke daerah asalnya masing-masing.
6. **Saran-saran**

Setelah penulis menguraikan hal-hal tentang peran KH. Ghalib dalam pendidikan Islam. Maka, saran-saran yang dapat penulis kemukakan agar sekiranya bisa menjadi manfaat, sebagai berikut:

1. Tidak hanya untuk menegetahui sosok KH. Ghalib dan perannya dalam pendidikan Islam yang sangat gigih dalam perjuangannya, namun juga dapat menjadikan kaca perbandingan dalam kehidupan umat generasi penerus dan dapat terus menterdepankan pendidikan Islam.
2. Bagi umat seluruhnya dapat menjadikan KH. Ghalib sebagai sosok ulama yang berwibawa dan bernegarawan, sebagai gambaran kehidupan seluruh manusia yang dapat membawa kebaikan bagi dirinya dan bagi orang lain di dunia maupun di akhirat kelak.